

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Menurut Sugiono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliable, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Ciri-ciri pendekatan kuantitatif yaitu berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai suatu yang konkrit, dapat diamati dengan panca indra, dapat di kategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak dirubah, dapat di ukur dan diverivikasi, spesifik, rinci,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, 2014), hlm. 14.

ditentukan secara jelas sejak awal, teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur.²

B. Setting Penelitian/ Alur Pemikiran Penelitian

Dalam alur pemikiran ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian yaitu: *Pertama*, pemikiran peneliti mengenai prestasi belajar siswa SD khususnya pada siswa yang mengalami *broken home* yang ditemukan observasi di lapangan, tentang prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di SD 3 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, sebab di SD 3 Kaliyoso terdapat masalah yang ditemukan peneliti yaitu perilaku yang menyimpang siswa, hal ini dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan peneliti di SD tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti yang di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan atau keseluruhan obyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian adalah siswa di SD 3 Kaliyoso.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang di maksud dengan generalisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, 2014), 17.

sampel. Hal tersebut sering dilakukan bila berjumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Intilahnya sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.³ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) atau variabel X dan variabel terikat (dependent) atau variabel Y. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation modeling/* Pemodelan Persamaan Struktural), variabel dependen di sebut sebagai variabel eksogen.
2. Variabel Terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling /* Pemodelan Persamaan Struktural), variabel dependen disebut sebagai variabel indogen.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yang akan didefinisikan sebagai berikut:

1. Keluarga *Broken Home*

Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 76.

kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama di mana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari keyakinan, komunikasi, dan interaksi social, serta keterampilan hidup.⁴

Broken home artinya yaitu rumah tangga yang berantakan (tidak harmonis), jauh dari suasana nyaman, tenteram, dan damai.⁵ Hampir setiap hari mengalami perselisihan dan pertengkaran di antara kedua orang tua, sehingga anak-anak tidak merasa mendapatkan perlindungan dan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Terkadang perselisihan dan pertengkaran tersebut, mengakibatkan perginya salah satu orang tua karena tidak tahan terhadap kondisi rumah tangganya. Terkadang pula, permasalahan yang selalu diwarnai dengan pertengkaran tersebut mengakibatkan kedua orang tua menjadi bercerai. Sehingga hilanglah masa anak-anak yang seharusnya dipenuhi dengan kasih sayang dan cinta dari kedua orang tuanya, serta hilangnya panutan untuk membentuk akhlak anak sehari-hari.

Keluarga *broken home* merupakan keluarga yang di dalamnya sering terjadi pertengkaran dan ketegangan.

2. Prestasi Belajar Siswa

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila usaha belajar telah selesai, tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar. Prestasi belajar atau hasil belajar ini merupakan suatu akibat dari proses belajarnya. Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, artinya yaitu hasil usaha.

⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 126.

⁵ Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: PT. Rineka, 1994), 37.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukursah atau tidaknay suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika, pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.⁶

Validitas instrumen akan valid untuk keperluan dan kelompok tertentu, tidak untuk sembarang pengukuran untuk itu intrumen di rencanakan untuk keperluan yang bermacam-macam.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur beberapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka koefisien reliabilitas yang dapat di terima ditentukan dengan jenis tes.

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan variabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu- kewaktu.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penyusunan skripsi ini, sesuai jenis penelitiannya adalah lapangan, maka untuk mendapatkan data dilapangan, penulis menggunakan metode:

1. Metode angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang

⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, (Media Ilmu Press, Kudus, 2014), 120

⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, (Media Ilmu Press, Kudus, 2014).109

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, 2014), 199.

bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Dalam penelitian ini kuesioner yang disusun berupa penelitian perilaku siswa, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung, mengenai permasalahan yang di alami responden

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁹ Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusu dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun bentuknya adalah observasi berisi data sistematis yakni pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi, sejarah berdirinya SD 3 Kaliyoso dan data-data yang relevan dengan penelitian.

G. Uji Asumsi Klasik

Penganalisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji normalitas dan uji linieritas data, maka peneliti dapat menetapkan apakah penelitian ini menggunakan statistik paramatis atau non paramatis. Penguji

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, 2014), 203.

ini menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian gejala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁰ Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang bentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau ke kanan.

Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama. Namun uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (*multivariate*) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Penanganan data yang tidak normal jika sebuah data variabel mempunyai sebaran data yang tidak normal, perlakuan yang dimungkinkan menjadi normal adalah:

- a. Menambah jumlah data
- b. Menghilangkan data yang dianggap penyebab tidak normalnya data
- c. Dilakukan transformasi data,
- d. Data diterima apa adanya, memang dianggap tidak normal dan tidak perlu melakukan *treatment*.

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 56.

tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) Seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan garis regresi.

3. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.¹¹ Kesamaan asal sample ini antara lain dibuktikan variansi diantara kelompok-kelompok tersebut membentuk sample tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sample tersebut berasal dari populasi yang sama.

Adapun proses pengujian adalah :

- a. Menentukan hipotesis:
 - H₀ : kedua variansi populasi adalah identik
 - H₁: kedua variansi populasi adalah tidak identik
- b. Kriteria pengujian :
 - Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka H₀ diterima
 - Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka H₀ ditolak

H. Analisis Data

Dalam analisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis dengan teknik analisis data statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan angket pada setiap item akan di beri skoring dengan standar sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A dengan skor nilai 4

Untuk alternatif jawaban B dengan skor nilai 3

¹¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2014), hlm. 138

Untuk alternatif jawaban C dengan skor nilai 2
 Untuk alternatif jawaban D dengan skor nilai 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun teknik untuk analisis ini menggunakan statistik. Dalam hal ini digunakan rumusan regresi linier, sehingga teknik perhitungannya berdasarkan pada skor aslinya.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Menyusun persamaan regresi
 Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus.¹³

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, 2014), 262.

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, 2014), 261.

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- a) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linier sederhana.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment antar variabel x dan y

XY : Product dari x dan y

X : Nilai variabel x yaitu Keluarga Broken Home

Y : Nilai variabel y yaitu Prestasi Belajar

N : Jumlah responden

∑ : Sigma (jumlah)

- b) Mencari keberartian regresi
Untuk mencari keberartian regresi dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Dimana : F-reg : Nilai F hitung

R² : nilai koefisien

determinasi

N : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

- c) Menguji signifikan dengan membandingkan hitung dan tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%.
- d) Mencari nilai koefisien determinasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus:
(R)² = r² x 100%

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini membuat interpretasi lanjutan dengan jalan membandingkan harga, hitung yang telah diketahui dengan harga r table.

- 1) Jika r hitungan lebih besar dari pada tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika r hitungan lebih kecil dari pada tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak)

